

PENGARUH PEMBELAJARAN JARAK JAUH SINKRON DAN ASINKRON TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 KEDIRI

SELLA MAXCISA FIRGINIA¹, ETTY ANDYASTUTI², AGUS WIDODO³

Universitas Nusantara PGRI Kediri¹²³

sellamaxcisaf@gmail.com¹, ettyandyastuti@unpkediri.ac.id²,

aguswidodo@unpkediri.ac.id³

ABSTRACT

Early in 2000 face-to-face learning in classrooms was not allowed as one of the impacts of coronavirus disease 19 on education. As a result of researchers' observations and experiences, the online learning process is generally carried out synchronously and asynchronously. The purpose of this study is to prove synchronous online learning methods or asynchronous online learning methods that are more effective at improving learning outcomes. This research uses a quantitative approach. Subjects of class X high school students. Research instruments in the form of rpp for PPKn subjects both using synchronous and asynchronous online learning methods and PPKn learning outcome tests (multiple choice tests and essays). The subject's learning outcomes showed that classes that used synchronous methods were on average better than classes that used asynchronous methods. The results of the independent sample test analysis (t test technique) showed that there was a significant difference. Based on the findings of this study, further discussion will be carried out.

Keywords: Distance Learning, Synchronic, Asynchronous, PPKn Learning Outcomes.

ABSTRAK

Awal tahun 2000 pembelajaran tatap muka di ruang kelas tidak diperbolehkan sebagai salah satu dampak coronavirus disease 19 pada dunia pendidikan. Hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, proses pembelajaran secara daring pada umumnya dilakukan secara sinkronous dan secara asinkronous. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan metode pembelajaran daring yang sinkronous atau metode pembelajaran daring yang asinkronous yang lebih efektif meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek siswa SMA kelas X. Instrumen penelitian berupa RPP untuk mata pelajaran PPKn baik yang menggunakan metode pembelajaran daring sinkronous maupun yang asinkronous dan test hasil belajar PPKn (tes pilihan ganda dan esai). Hasil belajar subjek menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan metode sinkronous secara rata-rata lebih baik daripada kelas yang menggunakan metode asinkronous. Hasil analisis independent sample test (teknik uji t) menunjukkan ada perbedaan yang signifikan. Berdasarkan temuan penelitian ini akan dilakukan pembahasan lebih lanjut.

Kata Kunci: Pembelajaran Jarak Jauh, Sinkronous, Asinkronous, Hasil Belajar PPKn

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 dunia pendidikan mengalami permasalahan yang cukup kompleks yang diakibatkan dari pandemi *Coronavirus Disease* yang menjadi wabah di seluruh dunia. Kondisi ini membutuhkan kemampuan

beradaptasi pengajar yang cepat, tepat dan kreatif. Surat Edaran No.4 tahun 2020 dari kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease* (Covid-19) dan Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19* menjadi dasar hukum untuk pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh adalah proses pembelajaran yang dilakukan tidak dalam bentuk tatap muka langsung antara pendidik dan peserta didik. Keduanya tidak berada di tempat yang sama pada saat pembelajaran berlangsung. Komunikasi antara pendidik dan peserta didik berlangsung dua arah yang dijumpai oleh penggunaan media, seperti komputer, televisi, radio, telepon, internet, video, dan sebagainya (Rizal, 2018). Dalam istilah asingnya disebut dengan *distance learning*. Dalam berbagai penelitian lainnya juga dikenal dengan *online learning*, *e-learning* (*electronic learning*) maupun *daring* (dalam jaringan). Perbedaan pembelajaran tatap muka (*face-to-face*) dengan PJJ memberikan pengaruh berbeda terhadap mutu belajar mahasiswa (Karwati, 2014). Menurut Permendikbud ayat 1 pasal 1 Nomor 24 Tahun 2012 tentang penyelenggaraan pendidikan jarak jauh pada pendidikan tinggi bahwa Pendidikan jarak jauh yang selanjutnya disebut PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi, dan media lain.

Pembelajaran jarak jauh mempunyai beberapa metode antara lain pembelajaran Sinkron dan Asinkron yang dapat diterapkan secara online dan tidak menyalahi aturan protokol kesehatan covid-19.

Pembelajaran sinkronous adalah proses belajar yang terjadi secara simultan pada saat yang sama antara pembelajar dengan tutor/guru/ dosen, walaupun tidak harus terjadi di tempat yang sama (Littlejohn & Pegler, 2007). Pembelajaran sinkronous terdiri dari dua tipe. Tipe pertama adalah pembelajaran tatap muka dalam kelas dan tipe kedua dilakukan secara *virtual* (Smaldino, et al., 2008). Tipe sinkronous tatap muka langsung atau sinkronous secara fisik terjadi secara simultan pada saat yang sama di tempat yang sama. Contohnya adalah pembelajaran tatap muka di kelas, penelitian di laboratorium, karyawisata, presentasi dan diskusi kelompok dalam kelas, dan segala metode pembelajaran tradisional lainnya. Tipe kedua adalah

sinkronous online), atau disebut juga sinkronous kolaborasi virtual (Staley, 2007). Sedangkan asinkronous, Pembelajaran asinkronous adalah aktifitas pembelajaran yang memungkinkan pemelajar berbeda untuk mengalami materi ajar yang sama pada waktu dan tempat yang berbeda (Smaldino, et al., 2008). Staley mengklasifikasikan aktifitas pembelajaran asinkronous kedalam dua kategori, yaitu asinkronous kolaboratif (seperti forum diskusi *online*, *mailinglist*, e-mail, dll) dan asinkronous mandiri (seperti simulasi, tes *online*, *searching* materi, materi dalam bentuk pdf, doc, html, video, animasi, dll.) (Staley, 2007). Sedangkan menurut (Shahabadi & Uplane, 2015) Pembelajaran asinkron adalah pembelajaran yang dilakukan tidak dalam waktu yang bersamaan antara pengajar dan yang diajar.

Penelitian dimaksudkan untuk mengetahui dan membuktikan efektivitas metode pembelajaran jarak jauh untuk mata pelajaran PPKn. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan, apakah perbedaan hasil belajar PPKn dengan pembelajaran jarak jauh sinkron dibandingkan dengan pembelajaran jarak jauh asinkron pada siswa kelas X SMA.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, teknik eksperimen dengan Desain *Pretest-Posttest-Control Group Design*. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Kediri sejumlah 60 siswa berasal dari 2 kelas yang berbeda, Sebelum eksperimen, diberikan pretes untuk mengetahui kesetaraan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan PJJ sinkron menggunakan Media google meet, google classroom dan penugasan. Sedangkan pada kelas kontrol mendapat perlakuan PJJ asinkron menggunakan Belajar mandiri dan penugasan. Data hasil belajar subjek diperoleh dengan diberikan tes tertulis secara online (pilihan ganda dan esai) setelah selesai pokok bahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data pretes subjek penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel: Hasil Uji Homogenitas dari kedua kelompok

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.578	1	58	.450

Tabel: Deskriptif Statistik Posttest Kedua Kelompok

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
						Statistic	Std. Error		
Post_Sinkron (Eksperimen)	30	23	72	95	2511	83.70	1.058	5.796	33.597
Post_Asinkron (Kontrol)	30	23	70	93	2392	79.73	1.227	6.721	45.168
Valid N	30								

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa rata-rata hasil belajar PPKn (nilai postes) subjek yang mendapat perlakuan dengan sinkron adalah 83,70 sedangkan yang mendapat perlakuan dengan asinkron 79,73. Dengan kriteria KKM maka dapat disimpulkan bahwa kelompok subjek yang mendapat perlakuan dengan sinkron sudah memenuhi KKM 80 bahkan di atas KKM. Sedangkan kelompok subjek yang mendapat perlakuan asinkron sedikit di bawah KKM 80.

Tabel: Hasil Analisis Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar PPKn	Equal variances assumed	.578	.450	2.448	58	.017	3.967	1.620	.723	7.210
	Equal variances not assumed			2.448	56.775	.017	3.967	1.620	.722	7.212

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai t hitung 2,448 sedangkan nilai t tabel pada df 60 adalah 2.000. Jadi t hitung lebih besar dari t tabel, maka berada diluar daerah Ho. Dengan nilai probabilitas 0,017 lebih kecil dari 0,05

berarti bahwa H_0 ditolak. Kesimpulannya bahwa hasil belajar kelompok subjek yang mendapat perlakuan sinkron dengan asinkron memang berbeda secara nyata. Jadi **"Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar PPKn setelah penggunaan metode pembelajaran jarak jauh sinkron dibandingkan dengan metode pembelajaran jarak jauh asinkron"**.

Pada penelitian ini ditemukan fakta bahwa pembelajaran jarak jauh yang sinkron lebih efektif dibandingkan dengan asinkron. Dalam pembelajaran sinkron terjadi proses interaksi real time antara guru dengan siswa. Proses interaksi ini membuat siswa aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran sinkron memiliki keunggulan daripada asinkron. Keunggulan dari metode pembelajaran sinkron berdasarkan penelitian Shoepe, dkk (2020), yang mana disimpulkan bahwa pembelajaran daring secara synchronous (sinkron) dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam belajar. Keterlibatan siswa dalam belajar berarti siswa secara psikologis merasa senang, merasa tertarik untuk belajar. Siswa berpartisipasi aktif dan merasa bertanggungjawab untuk proses belajar. Pada akhirnya keterlibatan ini akan berdampak pada penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Dengan demikian apa yang disimpulkan Shoepe dkk di atas, sejalan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan, bahwa kelompok siswa yang mendapatkan pembelajaran daring secara sinkron hasil belajarnya berbeda secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang diberi perlakuan pembelajaran daring secara asinkron.

Ada beberapa kelemahan metode pembelajaran asinkron yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kekurangan dalam pembelajaran asinkron menurut Ramdhan (2021) dapat disimpulkan bahwa kelemahan asinkronus adalah yang pertama kecenderungannya untuk menghilangkan sentuhan interaksi sosial seperti berdiskusi dan berdebat dengan siswa lainnya dan yang kedua asinkronus juga bisa menyebabkan sikap apatis dari seorang siswa, karena ketiadaan feedback dari pengajar secara langsung kepada siswa.

Guru dapat meningkatkan keterlibatan siswa (Shoepe et al., 2020) secara online melalui berbagai jenis petunjuk: baik petunjuk intelektual, petunjuk organisasi maupun petunjuk sosial. Petunjuk intelektual terkait dengan bagaimana interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan

tantangan dalam pembelajaran aktif. Petunjuk organisasi terkait dengan memperkaya pengalaman akademik dengan mengarahkan siswa, memilih topik, dan meringkas atau mengarahkan. Sedangkan petunjuk sosial terkait dengan lingkungan sekolah yang mendukung dan mendorong interaksi sosial, menggunakan bahasa informal dalam memberi komentar kepada siswa.

Cao, Griffin, dan Bai (2009) menyarankan bahwa interaksi belajar mengajar yang dilakukan secara sinkronous efektif meningkatkan kepuasan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, Park dan Bonk (2007) membuat beberapa daftar manfaat utama menggunakan kelas *virtual* secara sinkronous sebagai: memberikan umpan balik langsung, mendorong pertukaran banyak perspektif, meningkatkan interaksi dinamis di antara peserta, memperkuat kehadiran sosial, dan mendorong pertukaran dukungan emosional dan memasok elemen verbal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Terdapat perbedaan pada hasil belajar PPKn setelah penggunaan metode pembelajaran jarak jauh sinkron dibandingkan dengan metode pembelajaran jarak jauh asinkron siswa kelas X SMA Negeri 1 Kediri Tahun 2020/2021. Hasilnya PJJ sinkron lebih unggul dibandingkan dengan PJJ asinkron.

Adapula saran kepada guru, yakni dapat mejadikan metode pembelajaran jarak jauh sinkron sebagai alternatif pilihan metode pembelajaran jarak jauh di saat situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran tatap muka secara langsung sebagai upaya untuk tetap meningkatkan hasil belajar PPKn siswa.

Penelitian ini sebatas membandingkan hasil belajar siswa pada pembelajaran sikron dan asinkron. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan memasukkan variabel karakteristik siswa, misalnya gaya belajar, gaya kognitif, motivasi belajar siswa dan sebagai pengembangan inovasi dari penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Cao, Qidong., Griffin, Thomas & Bai, Xue. 2009. The Importance of Synchronous Interaction for Student Satisfaction with Course Web Sites. *Journal of Information Systems Education*. Vol.20.
- Mamahit, CEJ. 2021. Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Model Bauran Terhadap Hasil Belajar Dan Persepsi Mahasiswa (The Effect Of The Blended Learning Model On Student Learning Outcomes And Perceptions). *Jurnal Ilmiah: Polyglot*. Vol 17, No 1 Jan 2021 page: 67 – 83 Retrieved from <https://doi.org/10.19166/pji.v17i1.2792> diunduh 1 Juli 2021
- Mendikbud. 2012. Permendikbud Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Pada Pendidikan Tinggi (online). Retrieved from : <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiUp4rX2ZbuAhWUn0KHaeyBx4QFjACegQIAhAC&url=https%3A%2F%2Fidikti12.ristekdikti.go.id%2F2012%2F04%2F27%2Fpermendikbud-no-24-tahun-2012-penyelenggaraan-pendidikan-jarak-jauh-oleh-pt.html&usq=AOvVaw2x-vJRvLal7WrPtG5DLbRV> diunduh 27 November 2020
- Mendikbud. 2020. Panduan Pembelajaran Jarak Jauh (online) Retrieved from : <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwijs7H74ZbuAhXRc30KHUA8B4gQFjAAegQIBBAC&url=https://pusdatin.kemdikbud.go.id%2Fwp-content%2Fuploads%2F2020%2F05%2FPANDUAN-PEMBELAJARAN-JARAK-JAUH-BELAJAR-DIRUMAH-MASA-C-19.pdf&usq=AOvVaw0YS6RDpbx0FFsHjAtijGbN> diunduh 27 November 2020
- Napitupulu, R. M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*. Retrieved from <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i1.32771> diunduh 23 November 2020
- Offir, B., Lev, Y., & Bezalel, R. (2008). Surface and deep learning processes in distance education: Synchronous versus asynchronous systems. *Computers and Education*. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2007.10.009> diunduh 30 November 2020
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona

- Covid-19. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*. Retrieved from: <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/181> Diunduh 21 November 2020.
- Park, Y.J., Bonk, Curt. 2007. Synchronous Learning Experiences: Distance and Residential Learners' Perspectives in a Blended Graduate Course. *Journal of Interactive Online Learning*. Vol. 6.
- Ramdan, Mohamad.2021. Kelebihan dan kekurangan Sinkronus dan Asinkronus Pembelajaran Daring. Yayasan Al Mas,oem Bandung. Retrieved from <https://almasoem.sch.id/kelebihan-dan-kekurangan-sinkronus-dan-asinkronus-pembelajaran-daring/> diunduh 17 Juli 2021
- Shahabadi, M. M., & Uplane, M. (2015). Synchronous and asynchronous e-learning styles and academic performance of e-learners. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 176, 129-138. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.453> diunduh 30 November 2020
- Shoep, dkk. 2020. Instructor Prompts and Student Engagement in Synchronous Online Nutrition Classes. *American Journal of Distance Education*. Vol. 34. 1-17. Retrieved from _____(DOI [10.1080/08923647.2020.1726166](https://doi.org/10.1080/08923647.2020.1726166)). diunduh 28 Juli 2021
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tahar, Irzan dan Enceng. 2006. Hubungan Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar Pada Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, (online), Vol. 7, No. 2 Retrieved from https://www.academia.edu/download/53111156/hasil_belajar.pdf diunduh 25 November 2020
- Yamagata-Lynch, L. C. (2014). *Blending online asynchronous and synchronous learning. International Review of Research in Open and Distance Learning*. Retrieved from <https://doi.org/10.19173/irrodl.v15i2.1778> diunduh 30 November 2020
- Zubaidi dan Kaelan.2012. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Paradigma.